

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY TRAINING*  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI POKOK  
SUHU DAN KALOR DI KELAS X SEMESTER II  
SMA NEGERI 1 PANCURBATU  
T.P 2011/2012**

**Maspem Tumanggor ( 061244210062 )**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *inquiry training* pada materi pokok suhu dan kalor di kelas X semester II SMA Negeri 1 Pancurbatu T.P. 2011/2012.

Jenis penelitian ini adalah *eksperimen* dan desain penelitian yang digunakan adalah *two group pretes postes design*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas X semester genap yang terdiri dari 7 kelas berjumlah 280 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling* dengan mengambil 2 kelas dari 7 kelas yaitu kelas X-5 sebagai kelas eksperimen berjumlah 40 orang dan kelas X-6 sebagai kelas kontrol berjumlah 40 orang. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah tes hasil belajar siswa dalam bentuk pilihan berganda berjumlah 20 soal dengan masing-masing soal terdiri dari 5 *option* dan aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa yang dilakukan oleh dua orang observer. Untuk menguji hipotesis digunakan uji beda (uji t), setelah uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan.

Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata pretes kelas eksperimen 25,75 dengan standar deviasi 10,47 dan nilai rata-rata pretes kelas kontrol 24,87 dengan standar deviasi 10,28. Pada pengujian normalitas diperoleh pada kelas eksperimen dengan  $L_{hitung} = 0,1359$  dan  $L_{tabel} = 0,1401$ , untuk kelas kontrol dengan  $L_{hitung} = 0,1308$  dan  $L_{tabel} = 0,1401$ , sehingga diperoleh  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , maka data kedua kelas berdistribusi normal. Pada uji homogenitas diperoleh  $F_{hitung} = 1,037$  dan  $F_{tabel} = 1,704$ , sehingga  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka kedua tabel berasal dari kelompok yang homogen. Kemudian diberikan perlakuan yang berbeda, kelas eksperimen dengan model pembelajaran *inquiry training* dan kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional. Setelah pembelajaran selesai diperoleh postes dengan hasil rata-rata kelas eksperimen 74,63 dengan standar deviasi 9,79 dan kelas kontrol 68,13 dengan standar deviasi 8,75. Hasil uji t diperoleh  $t_{hitung} = 3,029$  dan  $t_{tabel} = 1,668$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,029 > 1,668$ ) maka  $H_a$  diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *inquiry training* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok suhu dan kalor di kelas X SMA Negeri 1 Pancurbatu semester II T.P 2011/2012.